

# Membangun Kesadaran Perilaku Pengelolaan Keuangan di Kalangan Mahasiswa: Peran *Fintech payment*, Pengalaman Keuangan dan Sosialisasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Oleh:

Izza Nikmatur Rokhmah

Detak Prapanca

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

# Pendahuluan

Pada era digitalisasi seperti saat ini sedang muncul tren dimana fintech payment yaitu dompet digital seperti dana, gopay, seabank dan lainnya berlomba-lomba memberikan diskon besar kepada pengguna jika bertransaksi menggunakan pembayaran digitalnya. Hal ini disambut dengan antusiasme yang tinggi dari masyarakat khususnya generasi muda seperti mahasiswa. Namun, jika fenomena tren ini dilakukan secara rutin untuk mendapatkan diskon, maka akan menimbulkan masalah keuangan di kemudian hari [1]. Hal ini karena individu lebih memilih memenuhi keinginan daripada kebutuhannya [2].

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, pengeluaran masyarakat Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 9,35% dari tahun sebelumnya dan pengeluaran terbesar terletak pada makanan dan minuman jadi [3]. Hal ini didukung oleh hasil survey yang dilakukan oleh IDN Research Institute dengan judul “Indonesia Gen Z Report 2024”, alokasi dana terbesar dari Gen Z termasuk mahasiswa, digunakan untuk makanan dan belanja serta menyisakan anggaran terbatas untuk berbagai kebutuhan lainnya seperti pendidikan, hiburan, rekreasi, dan perbaikan diri. Oleh sebab itu, perilaku keuangan harus mengarah pada perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab agar seluruh keuangan pribadi maupun keluarga dapat dikelola dengan baik [4]. Apabila individu dapat mengelola keuangannya dengan bijak maka akan memberikan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya [2].

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh fintech payment, pengalaman keuangan, dan sosialisasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?

## Pertanyaan Penelitian

Apakah fintech payment memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa? Apakah pengalaman keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa? Apakah sosialisasi keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?

# Metode

Jenis Penelitian



Deskriptif Kuantitatif

Sumber Data



Data primer

Populasi



Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sampel



Menggunakan teknik non probability sampling (sampel tidak acak) dengan jenis Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan suatu teknik dengan cara pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data



penyebaran angket (kuesioner) dengan skala likert 1-5 dan pilihan jawabannya adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Menggunakan Media Google Form.

# Hasil

## Uji *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Hipotesis
X1 Fintech payment -> Y Perilaku pengelolaan keuangan	0,282	2,872	0,004	Diterima
X2 Pengalaman keuangan -> Y Perilaku pengelolaan keuangan	0,246	3,157	0,002	Diterima
X3 Sosialisasi keuangan -> Y Perilaku pengelolaan keuangan	0,425	3,850	0,000	Diterima

Diperoleh hasil *original sampel*, *t-statistic* dan *p-values* dari *bootstrapping* dapat disimpulkan bahwa semua variabel (X) dalam penelitian ini yaitu variabel *fintech payment* (X1), pengalaman keuangan (X2) dan Sosialisasi keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo.

# Pembahasan

## Fintech Payment berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa fintech payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, mahasiswa yang menggunakan dan memanfaatkan fintech payment dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangannya secara signifikan. Selain itu kegunaan relatif yang tersedia pada fintech payment seperti riwayat transaksi dapat membantu mahasiswa memantau pengeluaran sehari-hari, sehingga mahasiswa dapat menyadari pentingnya mengelola keuangan dengan lebih baik. Namun sebaliknya, fintech payment yang tidak digunakan secara optimal dapat menyebabkan mahasiswa menjadi boros karena kemudahan penggunaan yang diberikan saat bertransaksi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8][10] yang membuktikan bahwa fintech payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, semakin banyak pengalaman keuangan yang dialami mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo terkait dengan pengalaman melakukan pembayaran, peminjaman online dan pinjaman bank akan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan. Selain itu, adanya pengalaman keuangan juga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan agar lebih berhati-hati. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14][2] yang membuktikan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## Sosialisasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang cukup dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari. Namun sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki pemahaman yang baik, maka mudah bagi mahasiswa terpengaruh oleh teman dan media yang berkaitan dengan pengeluaran keuangan sehingga mahasiswa akan berperilaku boros. Oleh sebab itu sosialisasi keuangan perlu dimiliki oleh mahasiswa sehingga dapat membangun kesadaran perilaku pengelolaan mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [18][17] yang membuktikan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kesimpulan yang dapat ditarik adalah variabel fintech payment, pengalaman keuangan dan sosialisasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang dapat memanfaatkan fintech payment, memiliki pengalaman keuangan yang cukup dan mendapatkan sosialisasi keuangan yang memadai akan membantu menyadarkan mahasiswa untuk dapat mengelola keuangan yang sehat dan lebih bijak. Selain itu dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mencapai kesuksesan dan stabilitas keuangan di masa depan.

# Manfaat Penelitian

Untuk Membangun Kesadaran Perilaku Pengelolaan Keuangan Kalangan Mahasiswa



# Referensi

- [1] W. Reviandani, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik),” *JMK (Jurnal Manaj. dan Kewirausahaan)*, vol. 7, no. 2, pp. 68–77, 2022, doi: 10.32503/jmk.v7i2.2481.
- [2] V. Naufalia, A. Wilandari, V. Windasari, and S. Helmy, “Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience terhadap Financial Management Behavior,” *Perspekt. J. Ekon. Manaj. Univ. Bina Sarana Inform.*, vol. 20 No. 2, pp. 142–149, Sep. 2022, doi: 10.31294/jp.v17i2.
- [3] bps, “Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia,” in *BPS-Statistic Indonesia*, vol. 27, no. 1, 2023, pp. 1–116. doi: 10.21831/jc.v16i1.27640.
- [4] Purwanti, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa),” *J. Daya Saing*, vol. 7, no. 1, pp. 57–64, 2021, [Online]. Available: <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>.
- [8] V. W. Mukti, R. Rinofah, and R. Kusumawardhani, “Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa,” *Akuntabel*, vol. 19, no. 1, pp. 52–58, 2022, doi: 10.30872/jakt.v19i1.10389.
- [10] F. Kusumar, A. S. Mendari, and K. Kunci, “Fintech Payment: Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang,” *Bul. Ekon.*, vol. 19, no. 2, pp. 69–76, Apr. 2021, [Online]. Available: <https://keuangan.kontan.co.id/>,
- [14] Y. Sahara, M. Fuad, and D. Setianingsih, “The role of financial attitude, financial experience, financial knowledge and personality on student’s personal financial management behavior,” *Sorot*, vol. 17, no. 3, p. 167, 2022, doi: 10.31258/sorot.17.3.167-176.
- [17] A. Jazuli, R. Setiyani, J. P. Ekonomi, F. Ekonomi, and S. Artikel, “Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Anteseden Financial Management Behavior: Financial Literacy Sebagai Intervening,” *EEAJ*, vol. 10, no. 1, pp. 163–176, 2021, doi: 10.15294/eeaj.v10i1.45682.
- [18] A. Silviana, T. Widyastuti, and S. Bahri, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Socialization Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Di Universitas Pancasila,” *EKOBISMAN J. Ekon. Bisnis Manaj.*, no. 3, pp. 190–202, 2023.

